

**PENGARUH PDB, INFLASI, BI RATE DAN JUMLAH
PEMBIAYAAN TERHADAP NON PERFORMING FINANCING
PADA BPRS DI INDONESIA**



Skripsi Oleh

Amalia Sekawanti Bahar

01021381621198

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF PENGARUH PDB,
INFLASI, BI RATE DAN JUMLAH PEMBIAYAAN TERHADAP
NON PERFORMING FINANCING PADA BPRS DI INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Amalia Sekawanti Bahar
NIM : 01021381621198
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Di setujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing
Ketua

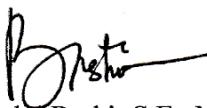
Tanggal : 24 Juli 2020



Dr. Imam Asngari S.E., M.Si
NIP.1973060720021210

Tanggal : 09 Juli 2020

Anggota



Abdul Bashir S.E., M.Si
NIP.167102120685001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH PDB, INFLASI, BI RATE DAN JUMLAH PEMBIAYAAN
TERHADAP *NON PERFORMING FINANCING* PADA BPRS DI INDONESIA

Disusun Oleh:

Nama : Amalia Sekawanti Bahar
NIM : 01021381621198
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 10 Agustus 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 10 Agustus 2020

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Anggota



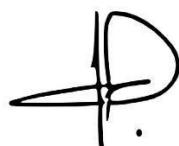
Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP.1671021206850012

Anggota



Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP.196610141992031003

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Amalia Sekawanti Bahar
NIM : 01021381621198
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **Pengaruh PDB, Inflasi, BI Rate dan Jumlah Pembiayaan Terhadap Non Perfoming Financing Pada BPRS di Indonesia.**

Pembimbing :

Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
Anggota : Abdul Bashir, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 10 Agustus 2020

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada hasil kutipan karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 10 Agustus 2020

Amalia Sekawanti Bahar

RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Amalia Sekawanti Bahar
Jenis Kelamin : Perempuan
Tampat, Tanggal Lahir : Palembang, 23 Desember 1997
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orang Tua) : Jalan Kebun Bunga Komplek Villa Angkasa Permai Blok B.08 RT.35 RW.06 Kecamatan Sukarami Kelurahan Kebun Bunga, 30151 Palembang
Alamat Email/No.HP : Sekawantiamalia75@gmail.com / 0895605774936
Pendidikan Formal
TK : Harinda Palembang
SD : SD Negeri 32 Lahat
SMP : SMP Negeri 51 Palembang
SMA : SMA Muhammadiyah 1 Palembang
S-1 : Universitas Sriwijaya
Pengalaman Organisasi :
Sekretaris Departemen Syiar LDF Ukhwuah
Sekretaris Dinas PPSDM BEM KM Fakultas
Ekonomi Kabinet Karya Kebaikan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul "Pengaruh PDB, Inflasi, BI Rate dan Jumlah Pembiayaan terhadap *Non Perfoming Financing* Pada BPRS di Indonesia". Skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang mengenai pengaruh PDB, Inflasi, BI rate dan Jumlah Pembiayaan terhadap *Non Perfoming Financing* pada BPRS di Indonesia. Akhir kata, terimakasih atas bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini sehingga berbagai kendala dapat teratasi.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap semoga penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

Palembang,10 Agustus 2020

Amalia Sekawanti Bahar

ABSTRAK

PENGARUH PDB, INFLASI, BI RATE DAN JUMLAH PEMBIA YAAN TERHADAP *NON PERFORMING FINANCING* PADA BPRS DI INDONESIA

Oleh:

Amalia Sekawanti Bahar, Imam Asngari, Abdul Bashir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PDB, inflasi, BI rate dan jumlah pemberian terhadap *Non Performing Financing* pada BPRS di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan periode waktu tahun 2005 sampai 2018. Metode penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan model terbaik *Common Effect Model* dan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 10 BPRS di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel PDB, BI rate dan jumlah pemberian mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap NPF. Sementara variabel Inflasi juga mempunyai hubungan positif namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NPF pada BPRS di Indonesia.

**Kata Kunci: PDB, Inflasi, BI Rate, Jumlah Pemberian, Non Performing
Financing**

Pembimbing Skripsi I



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Pembimbing Skripsi II



Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP.167102120685001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

THE EFFECT OF GDP, INFLATION, BI RATE AND TOTAL FINANCING ON NON PERFORMING FINANCING ON BPRS IN INDONESIA

By:

Amalia Sekawanti Bahar, Imam Asngari, Abdul Bashir

This study aims to determine the effect of GDP, inflation, BI rate and the total financing on Non Performing Financing on BPRS in Indonesia. The data used is secondary data with a time period of 2005 to 2018. This research method used panel data regression method with the best model Common Effect Model and the sample used in this study is 10 BPRS in Indonesia. This study find that GDP, BI rate and Total Financing have a positively relationship and have a significant effect on NPF. This study also find that the inflation also has a positively relationship however does not has a significant effect on NPF in BPRS in Indonesia.

**Keywords: GDP, Inflation, BI Rate, Total Financing, Non Perfoming
Financing**

Pembimbing Skripsi I



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Pembimbing Skripsi II



Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP.167102120685001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH..... | iv |
| RIWAYAT HIDUP | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| UCAPAN TERIMAKASIH..... | vii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1 Landasan Teori | 8 |
| 2.1.1 Teori Pembiayaan Syariah..... | 8 |
| 2.1.1.1 Pembiayaan Syariah berdasarkan Prinsip Bagi Hasil | 8 |
| 2.1.1.2 Pembiayaan Syariah berdasarkan Prinsip Jual Beli..... | 10 |
| 2.1.1.3 Pembiayaan Syariah berdasarkan Prinsip Sewa | 11 |
| 2.1.1.4 Pembiayaan Syariah berdasarkan Prinsip Pinjaman | 11 |
| 2.1.1.5 Jenis-jenis Pembiayaan Bank Syariah | 11 |
| 2.1.2 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah..... | 13 |
| 2.1.2.1 Tujuan BPR Syariah..... | 13 |
| 2.1.2.2 Kegiatan Usaha BPR Syariah | 14 |
| 2.1.2.3 Kualitas Pembiayaan Bank Syariah | 14 |
| 2.1.2.4 Pembiayaan Bermasalah | 15 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.3 Produk Domestik Bruto | 16 |
| 2.1.4 Inflasi | 16 |
| 2.1.5 BI <i>rate</i> | 17 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 19 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 22 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian..... | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 24 |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian..... | 24 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data | 24 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 24 |
| 3.3.1 Populasi | 24 |
| 3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel | 25 |
| 3.3.3 Sampel | 25 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 25 |
| 3.5 Teknik Analisis | 26 |
| 3.5.1 Estimasi Data Panel..... | 26 |
| 3.5.1.1 Uji Chow | 27 |
| 3.5.1.2 Uji Hausman..... | 28 |
| 3.5.1.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> | 28 |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik | 28 |
| 3.5.2.1 Uji Multikolinieritas..... | 29 |
| 3.5.2.2 Uji Heterokedastisitas | 29 |
| 3.5.2.3 Uji Autokorelasi | 29 |
| 3.5.3 Uji Statistik | 30 |
| 3.5.3.1 Uji F | 30 |
| 3.5.3.2 Uji t | 30 |
| 3.6 Definisi Operasional Variabel | 31 |
| 3.6.1 <i>Non Perfoming Financing</i> (NPF) | 31 |
| 3.6.2 Produk Domestik Bruto (PDB) | 31 |
| 3.6.3 Inflasi | 32 |

| | |
|--|-----------|
| 3.6.4 BI <i>rate</i> | 32 |
| 3.6.5 Jumlah Pembiayaan | 32 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 33 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 33 |
| 4.1.1 Gambaran Umum BPR Syariah di Indonesia | 33 |
| 4.1.2 Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) | 42 |
| 4.1.3 Perkembangan Inflasi | 43 |
| 4.1.4 Perkembangan BI <i>rate</i> | 44 |
| 4.1.5 Perkembangan Pembiayaan | 44 |
| 4.1.6 Perkembangan <i>Non Perfoming Financing</i> (NPF) | 46 |
| 4.2 Hasil Estimasi dan Pembahasan | 47 |
| 4.2.1 Penentuan Estimasi Model Data Panel | 47 |
| 4.2.1.1 Uji Chow..... | 49 |
| 4.2.1.2 Uji Hausman..... | 50 |
| 4.2.1.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM) | 50 |
| 4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel | 50 |
| 4.2.3 Uji Asumsi Klasik | 52 |
| 4.2.3.1 Uji Multikolinearitas | 52 |
| 4.2.3.2 Uji Heterokedastisitas | 52 |
| 4.2.3.3 Uji Autokorelasi..... | 53 |
| 4.2.4 Uji Statistik..... | 54 |
| 4.2.4.1 Uji F | 54 |
| 4.2.4.2 Uji t | 54 |
| 4.2.5 Pembahasan..... | 55 |
| 4.2.5.1 Pengaruh PDB, Inflasi, BI Rate dan Jumlah Pembiayaan terhadap NPF pada BPRS di Indonesia | 55 |
| 4.2.5.2 Pengaruh PDB terhadap NPF pada BPRS di Indonesia | 55 |

| | |
|---|-----------|
| 4.2.5.3 Pengaruh Inflasi terhadap NPF pada BPRS di Indonesia | 56 |
| 4.2.5.4 Pengaruh BI <i>rate</i> terhadap NPF pada BPRS di Indonesia | 56 |
| 4.2.5.5 Pengaruh Jumlah Pembiayaan terhadap NPF pada BPRS di Indonesia | 57 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 58 |
| 5.1 Kesimpulan | 58 |
| 5.2 Saran | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | 59 |
| LAMPIRAN | 64 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1.1 Perkembangan PDB,Inflasi,BI <i>rate</i> , Jumlah Pembiayaan dan NPF Tahun 2005-2018 | 4 |
| Tabel 3.1 Daftar Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Terpilih | 25 |
| Tabel 4.1 <i>Common Effect</i> Model | 47 |
| Tabel 4.2 <i>Fixed Effect</i> Model | 48 |
| Tabel 4.3 <i>Random Effect</i> Model..... | 49 |
| Tabel 4.4 Hasil Kesesuaian Model dengan Uji Chow | 49 |
| Tabel 4.5 Hasil Kesesuaian Model dengan Uji Hausman..... | 50 |
| Tabel 4.6 Hasil Kesesuaian Model dengan Uji <i>Lagrange Multiplier</i> | 50 |
| Tabel 4.7 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel | 51 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas | 52 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas..... | 53 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi | 53 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi metode Autoregressive (AR(1)) | 54 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| Gambar 1.1 Rasio <i>Non Perfoming Financing Gross</i> Perbankan Syariah | 2 |
| Gambar 2.1 Analisis Biaya Produksi Sistem Bunga..... | 10 |
| Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian..... | 23 |
| Gambar 4.1 Perkembangan Produk Domestik Bruto Tahun 2005-2018 | 42 |
| Gambar 4.2 Perkembangan Inflasi Tahun 2005-2018 | 43 |
| Gambar 4.3 Perkembangan BI <i>rate</i> Tahun 2005-2018 | 44 |
| Gambar 4.4 Perkembangan Jumlah Pembiayaan Tahun 2005-2018 | 45 |
| Gambar 4.5 Perkembangan <i>Non Perfoming Financing</i> Tahun 2005-2018..... | 46 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Tabel PDB,Inflasi, BI rate, NPF dan Jumlah Pembiayaan | 65 |
| Lampiran 2. Hasil Estimasi Regresi..... | 68 |
| Lampiran 3. Hasil Uji Chow | 68 |
| Lampiran 4. Hasil Uji Hausman | 69 |
| Lampiran 5. Hasil Uji LM | 70 |
| Lampiran 6. Hasil Uji Heterokedastisitas | 71 |
| Lampiran 7. Hasil Uji Autokorelasi metode Autoregressive (AR(1)) | 72 |

BAB I

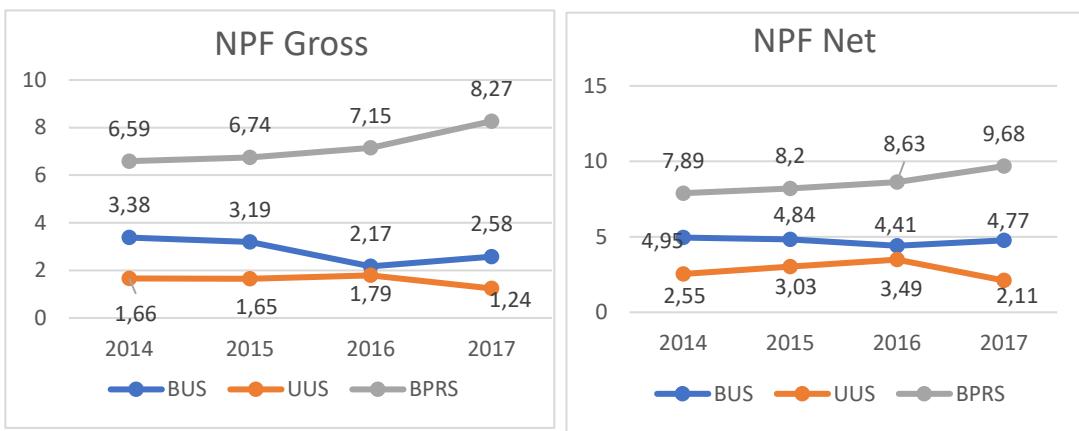
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan berperan penting dalam kemajuan perekonomian di suatu Negara. Bank merupakan lembaga keuangan yang bertujuan untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalirkannya dalam bentuk simpanan dan lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan (Kasmir, 2012). Bank terbagi menjadi dua, bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional penentuan harga menggunakan konsep bunga atas penyaluran dana kepada masyarakat. Sedangkan dalam perbankan syariah bank menyediakan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang nyata (*asset*), baik yang didasarkan pada konsep jual beli, sewa-menewya ataupun bagi hasil (Umam, 2013).

Tidak semua pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat dikategorikan sehat. Pada bank syariah terdapat pembiayaan bermasalah yang disebut *non performing financing* (Wijoyo, 2016). *Non performing financing* (NPF) merupakan indikator dalam perbankan syariah yang menunjukkan kualitas pembiayaan yang disalurkan. Jika nilai NPF tinggi maka kemungkinan pembiayaan bermasalah terjadi (Maidalena, 2014). Perkembangan bank syariah menunjukkan fungsinya sebagai lembaga intermediasi antara pihak kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Sehingga mampu mensinergikan sektor keuangan dan sektor riil, mediasi keuangan pada sektor perbankan tentu sangat penting bagi perkembangan sektor riil dalam perkonomian setiap Negara termasuk Indonesia (Asngari, 2013).

Secara umum kualitas pembiayaan perbankan syariah di 33 provinsi masih terjaga di bawah 5 persen. Terdapat 8 provinsi di Indonesia masih memiliki nilai NPF diatas 5 persen. Sepanjang tahun 2017 16 provinsi mengalami perbaikan kualitas pembiayaan yang ditunjukkan dengan penurunan nilai rasio NPF.



Gambar 1.1 Rasio Non Perfoming Financing Gross dan Net Perbankan Syariah

Sumber : Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LKPSI), 2017

Seiring dengan meningkatnya pembiayaan perbankan syariah, secara umum risiko kredit dari pembiayaan yang disalurkan oleh BUS dan UUS juga menunjukkan tren yang membaik. Hal tersebut ditunjukkan dari menurunnya nilai NPF terdiri dari pembiayaan dalam kategori kurang lancar, meragukan, dan macet tetap terjaga di bawah *threshold* 5 persen. Pada tahun 2017, rasio NPF gross tercatat sebesar 3,87 persen atau lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar 4,15 persen. Sementara, NPF net pada tahun 2017 sebesar 2,13 persen yang merupakan dampak dari peningkatan cadangan kerugian yang dibentuk oleh perbankan syariah. Pembiayaan kualitas rendah dihitung berdasarkan pembiayaan dengan kolektibilitas kategori dalam perhatian khusus, kurang lancar, meragukan dan macet.

Penurunan rasio NPF pertumbuhan pемbiayaan dengan kategori dalam perhatian khusus menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Pемbiayaan kategori ini tumbuh 10,19 persen atau lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh -9,42 persen. Tumbuhnya pемbiayaan dengan kategori DPK, membuat rasio pемbiayaan cukup tinggi sebesar 6,81 persen. Hal ini mengindikasikan potensi peningkatan NPF masih cukup tinggi dengan tingginya pемbiayaan kualitas rendah (PKR) yaitu 10,68 persen. Rasio PKR tersebut menurun (membаik) dari porsi PKR tahun 2016 yang sebesar 11,28 persen.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kemampuan membаik pемbiayaan debitur, bank diwajibkan melakukan antisipasi terhadap kerugian atas tidak tertagihnya aset melalui pembentukan atau penyisihan dana Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). CKPN yang dibentuk BUS dan UUS tahun 2017 atas pемbiayaan kepada pihak ketiga bukan bank yang termasuk dalam kategori *non performing* sebesar 4,98 triliun, menurun 3,91 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar 5,18 triliun. Penurunan CKPN utamanya disebabkan oleh penurunan CKPN yang dibentuk UUS sebesar 371 miliar atau turun 30,88 persen dari 1,20 triliun menjadi 830 miliar. Sedangkan CKPN BUS meningkat 168 miliar atau tumbuh 4,23 persen dari 3,98 triliun menjadi 4,15 triliun. Penurunan CKPN pada UUS sejalan dengan membaiknya rasio NPF *Net* UUS yang turun dari 1,79 persen pada tahun 2016 menjadi 1,24 persen pada tahun 2017. Sementara NPF *Net* BUS mengalami peningkatan dari 2,17 persen pada tahun 2016 menjadi 2,58 persen pada tahun 2017 (LPKSI, 2017). Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan PDB, Inflasi, BI Rate dan Jumlah Pемbiayaan yang disalurkan dan NPF pada BPRS di Indonesia.

Terlihat PDB tahun 2014 sebesar 8.564.866 miliar dan tahun 2018 sebesar 10.425.397 miliar, terjadi peningkatan disetiap tahunnya sebesar 7 persen hingga 9 persen. Meningkatnya PDB setiap tahun, akan berpengaruh terhadap pemberian bermasalah, pendapatan seseorang yang diprosksikan dengan PDB kemungkinan terjadinya pemberian bermasalah akan kecil karena masyarakat mampu melunasi pinjamannya.

**Tabel 1.1 Perkembangan PDB, Inflasi, BI Rate,
Jumlah Pemberian yang disalurkan dan NPF tahun 2014-2018**

| Tahun | PDB (miliar rupiah) | Inflasi (%) | BI rate (%) | Jumlah Pemberian (juta rupiah) | NPF (%) |
|-------|------------------------|----------------|-------------|---------------------------------------|---------|
| 2014 | 8.564.866,6 | 8,36 | 7,75 | 5.004.909 | 7,89 |
| 2015 | 8.982.517,1 | 3,35 | 7,05 | 5.765.171 | 8,20 |
| 2016 | 9.434.613,4 | 3,02 | 4,75 | 6.662.556 | 8,63 |
| 2017 | 9.912.928,1 | 3,61 | 4,25 | 7.763.951 | 9,68 |
| 2018 | 10.425.397,3 | 3,13 | 6,00 | 9.084.467 | 9,03 |

Sumber: BPS, Bank Indonesia dan Statistik Perbankan Syariah

Tingkat Inflasi dan BI rate juga mengalami peningkatan dan penurunan di setiap tahunnya. Pada tahun 2014 nilai inflasi sebesar 2,3 persen BI rate 6,5 persen dan mengalami penurunan hingga tahun 2018 nilai inflasi sebesar 1,7 persen dan BI rate 4 persen. Tingkat inflasi yang tinggi dapat mempengaruhi risiko di usaha sektor rill, yang akan berpengaruh juga terhadap pemberian, karena inflasi menyebabkan penurunan daya beli masyarakat (Priatmadja, 2011). Hal ini akan berpengaruh juga pada BI rate jika BI rate naik, maka bank syariah akan menyesuaikan tingkat bagi hasil. Perkembangan penyaluran pemberian pada tahun 2014 hingga tahun 2018, adapun total pemberian dari setiap produk

pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS. Tahun 2014 pembiayaan yang disalurkan sebesar 5.004.009 juta dan pada tahun 2018 sebesar 5.970.944. Jumlah pembiayaan yang disalurkan pada tahun 2014 hingga 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,7 persen hingga 0,13 persen. Jumlah pembiayaan yang disalurkan ini terdiri dari pembiayaan berdasarkan akad, pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi, pembiayaan berdasarkan golongan pembiayaan dan pembiayaan berdasarkan jenis kegiatannya.

Banyaknya pembiayaan yang diberikan maka akan membawa berdampak pada risiko yang harus ditanggung. Nilai NPF juga mengalami peningkatan disetiap tahunnya sebesar 0,31 persen hingga 2 persen. Kemampuan dalam mengembalikan pinjaman dipengaruhi oleh tingkat pendapatan masyarakat. Selain pendapatan yang dicerminkan oleh PDB, inflasi juga berpengaruh terhadap kelancaran pembiayaan bank. Inflasi merupakan naiknya harga barang yang akan menurunkan daya beli masyarakat, sehingga berpengaruh terhadap nasabah dalam pengembalian dana.

Adanya inflasi yang tinggi akan meningkatkan risiko pembiayaan bermasalah. Suku bunga digunakan untuk bank konvensional dan bank syariah. Suku bunga bank konvensional sebagai rujukan oleh *Asset Liabilitas Committee* sedangkan pada bank syariah digunakan untuk menetapkan marjin dan nisbah. Jika BI *rate* turun maka marjin bank syariah menjadi lebih tinggi dari bank konvensional, dengan demikian jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah akan menurun, sehingga menyebabkan berkurangnya tingkat pembiayaan bermasalah. Pembiayaan merupakan salah satu produk dalam perbankan syariah yang menjadi sumber permodalan yang diberikan kepada masyarakat. Jumlah

pembiayaan yang disalurkan mengalami pertumbuhan secara fluktuatif. Tinggi rendahnya, resiko pembiayaan bermasalah disebabkan oleh beberapa faktor. Terdapat beberapa hasil penelitian sebelumnya mengenai faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya pembiayaan bermasalah baik faktor internal maupun eksternal telah dilakukan seperti pada beberapa penelitian berikut. Faktor internal bank (Dwiyana, 2019) variabel FDR memiliki pengaruh negatif sedangkan (Firmansyah, 2014) FDR memiliki pengaruh positif terhadap NPF.

Pada faktor eksternal penelitian (Amanah, 2019) menunjukkan variabel PDB dan BI Rate berpengaruh negatif terhadap NPF dan inflasi berpengaruh positif. Hasil penelitian (Manafe, 2017) inflasi berpengaruh positif terhadap NPF, penelitian (Iriani, 2015) dan (Ginting, 2016) juga menunjukkan variabel GDP berpengaruh negatif serta variabel BI Rate dan Inflasi berpengaruh positif terhadap NPF. Berbeda dengan (Rafsanjani, 2018) hasil penelitiannya menunjukkan variabel tingkat Suku Bunga, GDP dan Inflasi berpengaruh terhadap kemampuan nasabah dalam membayar kembali dana pembiayaan yang telah diberikan.

Pada penelitian Manafe, (2017) Inflasi berpengaruh positif, lain halnya dengan (Wibowo, 2015) Inflasi berpengaruh negatif terhadap NPF Penelitian (Amran, 2019) dan (Harahap, 2017) menunjukkan GDP memiliki pengaruh terhadap NPF. Penelitian (Hasanah, 2017) suku bunga berpengaruh signifikan terhadap NPF. Penelitian lebih lanjut oleh (Bimo, 2019) menunjukan bahwa PDRB dan BI *rate* berpengaruh positif terhadap NPF, sedangkan Inflasi tidak berpengaruh signifikan. Penelitian (Indrajaya, 2019) menunjukkan hasil yang bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya, variabel Inflasi dan GDP tidak berpengaruh

terhadap NPF, sama halnya dengan penelitian (Dwiyana, 2019) inflasi berpengaruh negatif dan BI *rate* tidak berpengaruh terhadap NPF. Berdasarkan dengan hasil temuan dari penelitian-penelitian terdahulu penting melakukan penelitian lebih lanjut, untuk mengetahui hasil yang paling konsisten. Oleh karena itu peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh PDB, inflasi, BI *rate* dan jumlah pemberian terhadap *non performing financing* pada BPRS di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh PDB, inflasi, BI *rate* dan jumlah pemberian terhadap *non performing financing* pada BPRS di Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PDB, inflasi, BI *rate* dan jumlah pemberian terhadap *non performing financing* pada BPRS di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah bahan kajian agar menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan sebagai sumber referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh makroekonomi terhadap NPF pada BPRS di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Dinnul Alfian. 2016. “Inflasi, *Gross Domestic Product, Capital Adequacy Ratio*, dan *Finance Deposit Ratio* Terhadap Non Perfoming Financing Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.” *I-Economic* 2(2):19–37.
- Amanah, Tuty. 2019. “Pengaruh PDB, Inflasi, BI rate, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pembiayaan Bermasalah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada BPRS di Indonesia Tahun 2008-2018).”
- Amran, Ellyana. 2019. “Determinasi *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016.” 27(1):1–8.
- Antonio, Muhammad Syafii. 2019. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Ketiga. Edited By I. R. L. Basri, Farida Dewi. Depok, Jawa Barat: Gema Insani.
- Asngari, Imam. 2013a. *Modul Praktikum Ekonometrika, Laboratorium Komputer*. Inderalaya.
- Asngari, Imam. 2013b. “Pengaruh Kondisi Ekonomi Makro dan Karakteristik Bank Terhadap Efisiensi Industri Perbankan Syariah di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 11(2):91–110.
- Azzahid, Hasan. 2016. “Pengaruh Pembiayaan Sektor Ekonomi Terhadap *Non Performing Financing* Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.”
- Basuki, Agus Tri. 2014. “Regresi Model PAM, ECM dan Data Panel dengan Eviews 7.” Pp. 1–75 In *Katalog dalam Terbitan*. Yogyakarta.
- Bimo, Syafrildha. 2019. “Analisis Pengaruh Faktor Internal Bank dan Eksternal Terhadap NPF Pada BPRS di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 5(1):42–49.
- Boediono. 2001. *Ekonomi Moneter*. Ketiga. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Damanhur, Wahyuddin Albra, Ghazali Syamni, Muhammad Habibie. 2017. “*What is The Determinant of Non-Performing Financing in Branch Sharia Regional Bank in Indonesia*.” 265–71.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dwiyana, Anita. 2019. “Pengaruh *Financing Deposit Ratio*, Inflasi dan BI rate Terhadap NPF Pada BPRS di Indonesia Tahun 2010-2017.” 2.

- Firmansyah, Irman. 2014. “*Determinant of Non Perfoming Loan: The Case Of Islamic Bank in Indonesia.*” *Ekonomi Moneter Dan Perbankan* 2:242–58.
- Ginting, Ari Mulianta. 2016. “Pengaruh Makroekonomi Terhadap *Non Performing Loan* Perbankan.” 159–70.
- Hamzah, Amir. 2018. “Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Penelitian Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2017).” *Journal Of Islamic Finance And Accounting* 1(2615–1782):73–88.
- Hanifah, Mutiara. 2016. “Pengaruh Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad Terhadap *Non Perfoming Financing* BPRS Periode 2011-2015.”
- Harahap, Muhammad Arfan. 2016. “Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Non Performing Financing* Pada Bank Syariah.”
- Harahap, Putri Nurmahasa. 2017. “Analisis Pengaruh *Cross Domestic Product, Inflasi, Financing to Deposit Ratio* dan *Rasio Return* Terhadap *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.”
- Hasanah, Umi Uswatun. 2017. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Tterhadap NPF (Studi Kasus Pada Bprs di Indonesia Periode 2013-2015).”
- Hernawati, Herni, Puspasari Oktaviani Rita, And Kuningan. 2018. “*Journal Of Islamic Finance And Accounting.*” 1(1).
- Hidayat, Dicky Permana, And Erman Denny Arfianto. 2017. “Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance*, Prinsip Pembiayaan dan Perbankan Syariah di Indonesia.” 6(2016):1–14.
- Imam, Ghazali. 2016. “Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 23.” P. 142 In. Semarang: BPFE Universitas Dipenogoro.
- Indrajaya. 2019. “Determinan *Non-Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5 No 1:68–81.
- Iriani, Latifah Dian, Imamudi Yuliadi. 2015. “*The Effect of Macroeconomic Variables on Non Performance Financing of Islamic Banks in Indonesia.*” (21).
- Juliana, Pita Elda. 2019. “Pengaruh Makroekonomi Terhadap *Non Perfoming Financing* dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2017.”
- Karim, Adiwarman. 2014. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan.* Kelima. Jakarta: PT. Raja Grafindo, Persada.

- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Legowati Diah Ayu, Ari Prasetyo. 2016. "Pengaruh Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan Terhadap NPF Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Periode Januari 2009-Desember 2015." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 3(12):1006–19.
- LPKSI, Otoritas Jasa Keuangan. 2017. "Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia."
- Maidalena. 2014. "Analisis Faktor *Non Performing Financing* Pada Industri Perbankan Syariah." *Human Falah* 1:131.
- Manafe, Yulina Ester. 2017. "Pengaruh Inflasi Terhadap *Non Performing Financing* Pada PT. Bank Syariah Mandiri di Indonesia." 63.
- Muhammad. 2002. "Manajemen Bank Syariah." P. 40 In. Yogyakarta UPP AMP YKPN.
- Nopirin. 2009. *Ekonomi Moneter*. Pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Laporan Keuangan BPR Syariah. Jakarta.
- Pt. Bprs Al Masoem. (2020). Sejarah, Profil Dan Produk Pembiayaan.
<Https://Almasoembank.Co.Id/>
- Pt. Bprs Artha Madani. (2020). Sejarah, Profil Dan Produk Pembiayaan.
<Https://Arthamadani.Co.Id/>
- Pt. Bprs Amanah Ummat (2020). Sejarah, Profil Dan Produk Pembiayaan.
<Https://Amanahummah.Co.Id/>
- Pt. Bprs Bakti Makmur Indah (2020). Sejarah, Profil Dan Produk Pembiayaan
<Https://Bprsyariah.Com/>
- Pt. Bprs Bangun Drajat Warga. (2020). Sejarah, Profil Dan Produk Pembiayaan.
<Http://Bprs-Bdw.Co.Id/>
- Pt. Bprs Barokah Dana Sejahtera (2020). Sejarah, Profil Dan Produk Pembiayaan
<Http://Bprsbdbs.Co.Id/>
- Pt. Bprs Buana Mitra Perwira (2020). Sejarah, Profil Dan Produk Pembiayaan
<Https://Bprsbmp.Com/>
- Pt. Bprs Harta Insan Karimah (2020). Sejarah, Profil Dan Produk Pembiayaan

<Https://Bprshik.Co.Id/>

Pt. Bprs Lantabur Tebuireg (2020). Sejarah, Profil Dan Produk Pembiayaan.

<Http://Bprslantabur.Id/>

Pt. Bprs Suriyah (2020). Sejarah, Profil Dan Produk Pembiayaan.

<Http://Banksuriyah.Com/>

Nursyamsiah, Tita. 2017. "Factors Influencing Non Perfoming at Sharia Banking." *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 25(1):109–38.

Priyatmadja, Sadhana. 2011. "Pengaruh Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Per Akad dan Per Sektor Ekonomi di Bank Syariah." 3.

Putri, Afrillia Tiara, And Saadah Yuliana. 2018. "Dana Pihak Ketiga , Inflasi dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap *Non Performing Financing* Pada Bank Islam di Indonesia dan Malaysia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 16(2):74–80.

Rafsanjani, Haqiqi. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Non Perfoming Financing* : Studi Kasus Pada Bank dan BPR Syariah di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3(2580–5800):150–67.

Riannasari, Vikky. 2017. "Faktor-Faktor yang mempengaruhi NPF Berdasarkan Golongan Pembiayaan Pada BPRS di Indonesia Tahun 2009-2016."

Sari, Kurnia. 2018. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, *Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio* dan Inflasi Terhadap Profitabilitas dengan *Non Performing Financing* sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah (Periode 2013-2017)."

Septiani, Risa. 2017. "Analisis Pengaruh Makroekonomi Terhadap *Non Perfoming Financing* Pada Perbankan Syariah di Indonesia."

Sukirno, Sadono. 2011. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo.

Suryadi, Geri, Dominicus Savio Priyarsono, and Laily Dwi Arsyianti. N.D. "Islamic Banking Financing Analysis on Trade , Hotels And Restaurants Sector In Indonesia" 2(2):151–78.

Susanti, Nawal Ika. 2016. "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Pendapatan Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah." *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* 2(2):32–49.

- Suseno. 2009. *Inflasi Seri Kebanksentralan*. Jakarta: Bank Indonesia. (22):2–3.
- Trisadini, P. Usanti. 2013. *Transaksi Bank Syariah*. Edited By R. Damayanti. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Pertama. Bandung: Pustaka Setia.
- Umar Muhammad. 2018. “Determinants of Non-Performing Loans In Chinese Banks.” *Journal Of Asia Business Studies* 12(3):273–89.
- Vanni, Kartika Marella. 2017. “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Non Performing Financing Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2016.” 5:306–19.
- Wani, Sela. 2019. "Pengaruh Pemberian Pembiayaan Murabahah Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah di Indonesia".
- Wibisono, Achmadian Davin. 2015. “Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2014.” *Jurnal Akuntansi* 6(2):104–14.
- Wibowo, Dedi. 2015. “Pengaruh Faktor Internal Bank dan Makroekonomi Terhadap Non Performing Financing Perbankan Syariah di Indonesia.” *Jurnal Nisbah* 1:74–87.
- Wijoyo, Satrio. 2016. “Analisis Faktor Makroekonomi dan Kondisi Spesifik Bank Syariah Terhadap Non-Performing Finance (Studi Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang ada di Indonesia Periode 2010:1-2015:12).” 35.
- Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika Statistik dengan Eviews*. Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.